

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Sampah masih merupakan permasalahan yang cukup serius di negara kita. Pelayanan dilakukan sekarang ini masih relatif terbatas. Sampah daerah perkotaan baru 60 persen terkelola, dan sebanyak 20% sampah terbuang ke sungai menyumbang sekitar 60 – 70% pencemaran sungai, oleh karena itu pelaksanaan pengelolaan sampah harus melibatkan masyarakat, selain sebagai penghasil utama sampah, masyarakat pula yang merasakan dampak negatif dari sampah yang tidak tertangani dengan baik. Sampah sangat erat kaitannya dengan kesehatan masyarakat, karena sampah yang tidak di kelola akan menimbulkan berbagai mikroorganisme yang dapat menyebabkan berbagai penyakit bagi masyarakat (Surniyati, 2013).

Kebiasaan hidup yang kurang baik menyebabkan angka kesakitan penyakit infeksi masih cukup tinggi terutama parasit cacing merupakan masalah kesehatan yang ada dalam masyarakat. Masalah ini masih cukup tinggi, karena tidak diimbangi dengan personal hygiene yang baik, kurangnya pengetahuan tentang pemahaman standar prosedur kerja yang baik dan tidak digunakannya alat-alat pelindung diri (APD) selama bekerja.

Dalam penelitian sebelumnya oleh Farikhun (2010) tentang Hubungan Higiene Perorangan dengan Kejadian Kecacingan pada petugas pengangkut sampah di Kota Pekalongan menunjukkan bahwa kejadian kecacingan lebih banyak terjadi pada pekerja yang higiene perorangannya tidak baik dan yang tidak menggunakan alat pelindung diri. Dari hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada

hubungan bermakna antara higiene perorangan dan pemakaian alat pelindung diri dengan kejadian kecacingan.

Hal ini dapat juga dipengaruhi oleh perilaku, lingkungan tempat tinggal dan manipulasinya terhadap lingkungan. *Helminthiasis* banyak ditemukan di daerah dengan kelembaban tinggi dan terutama terkena pada kelompok masyarakat dengan hygiene dan sanitasi yang kurang. Kondisi ini dapat menyebabkan tingginya angka prevalensi *Helminthiasis* ditambah lagi dengan sosial ekonomi masyarakat yang rendah.

Salah satu kelompok masyarakat yang terpapar langsung oleh berbagai mikroorganisme yang ada dalam sampah tersebut adalah pengangkut sampah. Mereka adalah masyarakat yang melakukan aktivitas mulai dari mengumpulkan, mengangkut sampai pada tahap pembuangan sampah tersebut.

Berdasarkan data survei awal yang dilakukan peneliti pada bulan september peneliti menemukan ada 53 pekerja pengangkut sampah yang ada di Kota Gorontalo. Peneliti juga melakukan pengamatan secara langsung mengenai hygiene pekerja dan menemukan bahwa belum pernah dilakukan pemeriksaan kesehatan secara umum bagi para pekerja pengangkut sampah. Mereka bekerja setiap harinya dan sebagian besar pekerja pengangkut sampah pada saat bekerja tidak menggunakan alat pelindung diri seperti *handscoen* ataupun masker. Pemahaman mereka akan akibat yang ditimbulkan karena selalu berhubungan dengan sampah juga masih rendah. Bagi mereka yang terpenting adalah bekerja untuk menghidupi keluarga. Bahkan ada sebagian yang memang kurang memperdulikan kebersihan diri seperti halnya mencuci tangan sesudah

beraktivitas ataupun sebelum makan. Hal ini bisa saja menyebabkan masuknya telur cacing melalui kuku tangan yang tidak bersih, yang dapat menyebabkan terjadinya penyakit cacingan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “*Identifikasi Telur Cacing Pada Kuku dan Higiene Pekerja Pengangkut Sampah di Kota Gorontalo*”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari uraian pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Para pekerja pengangkut sampah yang ada di Kota Gorontalo masih belum memahami arti penting dari penggunaan alat pelindung diri pada saat bekerja khususnya *handscoen*.
2. Para pekerja pengangkut sampah masih minim pengetahuan mereka akan akibat yang ditimbulkan oleh sampah.
3. Para pekerja pengangkut sampah masih kurang memperhatikan kebersihan diri.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat telur cacing pada pekerja pengangkut sampah?
2. Bagaimana higiene pekerja pengangkut sampah?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### 1.4.1 Tujuan umum

Tujuan umum dalam penelitian ini yaitu: Untuk mengidentifikasi telur cacing pada kuku dan higiene pekerja pengangkut sampah di Kota Gorontalo.

### 1.4.2 Tujuan khusus

Adapun yang menjadi tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya telur cacing pada kuku pekerja pengangkut sampah.
2. Untuk mengetahui higiene pekerja pengangkut sampah (kebiasaan mencuci tangan dengan sabun, kebiasaan memotong kuku, kebiasaan memakai *handscoen* saat bekerja).

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu :

### 1.5.1 Manfaat teoritis

Sebagai sumber informasi berkaitan dengan praktek kebersihan diri, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan kepustakaan dalam pengembangan ilmu pengetahuan di dalam Penanggulangan Penyakit Menular khususnya infeksi cacing.

### 1.5.2 Manfaat praktis

#### 1. Bagi Masyarakat Pekerja

Sebagai bahan masukan dalam rangkaian tindakan pencegahan dan meningkatkan higiene bagi para pekerja pengangkut sampah di Kota Gorontalo.

## 2. Bagi Instansi Terkait

Sebagai bahan informasi sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam program penanggulangan infeksi cacing.